

ABSTRAK

Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 202 pada PT. Surya Baja Kencana Palembang.

Nur Sari Ramadhania, 2024

E-mail: Nurramadhania2704@gmail.com

Laporan akhir ini disusun untuk menganalisis sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Surya Baja Kencana Palembang dalam menentukan nilai persediaan akhir. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak perusahaan serta dokumentasi transaksi pembelian dan penjualan barang dagang selama periode Januari hingga Desember 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan metode pencatatan periodik dan belum menerapkan metode penilaian persediaan secara konsisten sesuai dengan ketentuan PSAK No. 202. Dalam praktiknya, perusahaan hanya mengalikan harga pembelian terakhir dengan jumlah barang yang tersisa untuk menentukan nilai persediaan akhir. Berdasarkan hasil perbandingan dengan metode FIFO dan rata-rata tertimbang, diperoleh bahwa metode FIFO memberikan nilai persediaan yang lebih realistis dan mendekati harga pasar. Oleh karena itu, perusahaan direkomendasikan untuk mempertimbangkan penerapan sistem pencatatan perpetual serta metode penilaian FIFO. Penerapan kedua metode ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi informasi persediaan, efisiensi operasional, serta keandalan laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Pencatatan dan Penilaian Persediaan, Metode periodik dan perpetual, FIFO (*First In, First Out*).

ABSTRACT

Analysis of the Recording and Valuation of Merchandise Inventory Based on PSAK No. 202 at PT. Surya Baja Kencana Palembang.

Nur Sari Ramadhania, 2024

E-mail: Nurramadhania2704@gmail.com

This final report was prepared to analyze the inventory recording system and valuation method used by PT. Surya Baja Kencana Palembang to determine the ending inventory value. The data used in preparing the report were obtained through direct interviews with the company and documentation of merchandise purchase and sales transactions from January to December 2024. The analysis results indicate that the company still uses the periodic recording method and has not consistently applied the inventory valuation method in accordance with PSAK No. 202. In practice, the company simply multiplies the final purchase price by the remaining quantity to determine the ending inventory value. Based on the comparison with the FIFO and weighted average methods, the FIFO method provides a more realistic inventory value and is closer to market value. Therefore, the company is recommended to consider implementing a perpetual recording system and the FIFO valuation method. The implementation of both methods is expected to improve the accuracy of inventory information, operational efficiency, and the reliability of the company's financial statements.

Keywords: Inventory Recording and Valuation, Periodic and Perpetual Methods, FIFO (First In, First Out).